



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:



POSITIF



NETRAL



NEGATIF

Jaksa Akan Panggil Mantan Kadis DP2KBP3A

LEBONG – Penyelidikan kasus dugaan penyimpangan penggunaan dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) Tahun Anggaran 2022-2023, terus dialami Kejaksaan Negeri (Kejari) Lebong.

Dalam waktu dekat ini, Mantan Kepala Dinas (Kadis) Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) 2022-2023 akan dipanggil jaksa untuk dimintai keterangan.

Hal ini, disampaikan Kasi Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Lebong, Robby Rahditio Dharma, SH, MH saat dikonfirmasi **RB** Kamis, 25 Juli 2024.

Diterangkan Kasi Pidsus, saat ini jaksa penyidik masih melakukan pengumpulan data (Puldata) dan pengumpulan bahan keterangan (Pulbaket) atas kasus dugaan penyelewengan dana BOKB TA 2022-2023 yang berada di DP2KBP3A Lebong.

“Penyelidikan masih berjalan. Dalam waktu dekat ini, mantan Kadis DP2KBP3A akan kita mintai keterangan,” kata Robby.

Lanjut Robby, jaksa penyidik sudah lebih dahulu memeriksa Kepala DP2KBP3A yang menjabat saat ini.

Pemeriksaan dalam rangka menggali informasi juga telah dilakukan kepada Bendahara DP2KBP3A Lebong 2022 dan 2023, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan penyuluh kegiatan tahun 2022 dan 2023.

“Sudah cukup banyak kalau saksi yang kita periksa,” ucapnya.

Dibeberkan Robby, dana yang masuk dalam penyelidikan ini, yaitu penggunaan anggaran BOKB di DP2KBP3A Lebong TA 2022-2023.

Pada realisasi di 2022 lalu lebih kurang di angka Rp1,5 miliar dari total anggaran lebih kurang Rp2,9 miliar.

Kemudian, realisasi anggaran 2023 lebih kurang di angka Rp3 miliar.

Sehingga, total keseluruhan anggaran yang dilakukan penyelidikan oleh Kejari Lebong saat ini mencapai Rp4,5 miliar.

Anggaran Rp4,5 miliar dalam realisasinya ada dugaan penyimpangan atau kegiatan fiktif yang dilakukan oleh DP2KBP3A Lebong.

“Jika nanti ditemukan ada indikasi melawan hukum dan menimbulkan kerugian keuangan Negara. Kasusnya pasti kita naikan (penyidikan, red),” ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, penggunaan dana BOKB tahun anggaran 2022 di bidik Jaksa Kejari Lebong.

Dana BOKB ini, direalisasikan oleh DP2KBP3A Kabupaten Lebong.

Sejak penyelidikan terhitung sudah belasan saksi diperiksa oleh penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Lebong, mulai dari PPTK, penyuluh hingga Bendahara DP2KBP3A Lebong.

Anggaran BOKB ini, salah satunya untuk penanganan stunting di Kabupaten Lebong. Dalam realisasi Jaksa menduga ada penyalahgunaan anggaran, sehingga berpotensi untuk dilakukan penyelidikan. **(eng)**